INDONESIA

2018 Statistik*

Populasi (2017 est.)	260.5 juta
Angka Harapan Hidup	73 tahun
PDB Per Kapita (2016 est.)	US$12,400
Penetrasi Ponsel (est.)	151%

THRIVE OpenSRP Indonesia

Sistem Informasi Kesehatan Terpadu Meningkatkan Tingkat Kesehatan Ibu dan Bayi

Bagi jutaan orang di negara berkembang, Petugas Kesehatan Garis Depan (PKGD) merupakan kontak pertama dan seringkali satu-satunya titik kontak untuk mengakses layanan kesehatan. PKGD berperan sebagai ujung tombak sistem kesehatan, terutama di daerah yang memiliki sumber daya dokter dan perawat yang terbatas. Program THRIVE OpenSRP Indonesia menunjukkan bagaimana sistem pencatatan digital, yang dikenal dengan nama Open Smart Register Platform (OpenSRP), dibandingkan dengan sistem pencatatan kertas, dapat meningkatkan efisiensi kerja PKGD, cakupan imunisasi, keberlanjutan dan kualitas pelayanan, kualitas data, ketepatan waktu intervensi pada Reproductive, Maternal, Newborn, dan Child Health (RMNCH), serta mengurangi morbiditas pada ibu dan anak.

Tantangan

- Di Indonesia, PKGD meliputi Bidan, Petugas Gizi, Vaksinator, dan Petugas Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, serta Petugas Keluarga Berencana. Pembagian tanggung jawab ini telah menyebabkan pelayanan yang tumpang tindih, duplikasi upaya pencatatan data, alur kerja yang tidak efisien, dan kesulitan pelaporan ke tingkat nasional.
- PKGD mengandalkan pencatatan data kesehatan berbasis kertas untuk mengumpulkan dan melaporkan data. Sistem pencatatan kertas menghadirkan kesulitan dalam komunikasi, koordinasi, dan pembagian data di semua tingkat sistem kesehatan pada sistem desentralisasi di Indonesia.
- Tingkat morbiditas ibu dan bayi Indonesia masih tinggi, terlepas dari upaya yang dilakukan oleh Pemerintah, termasuk pembentukan Pondok Bersalin Desa (Polindes), sistem rujukan darurat dan audit kematian ibu dan kematian perinatal.[1]
- Memastikan hidup sehat dan meningkatkan kesejahteraan untuk semua umur - khususnya untuk kesehatan ibu dan anak - adalah Goal 3 dari the United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs).

Solusi

- Program THRIVE Indonesia di Lombok, Indonesia, merupakan bagian dari penelitian multi-negara yang dipimpin oleh WHO dan diimplementasikan Oleh Summit Institute of Development (SID) untuk menentukan kebutuhan adaptasi lokal, komponen dan dampak implementasi OpenSRP (sistem informasi kesehatan terpadu berbasis mobile phone), sebagai Intervensi terhadap kinerja petugas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan dalam rangkaian pelayanan RMNCH.
- Program ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana OpenSRP diadaptasi dalam konteks pelaksanaan di Indonesia, dibandingkan dengan penggunaan sistem pencatatan berbasis kertas, dimana OpenSRP dapat meningkatkan efisiensi kerja PKGD, cakupan imunisasi, keberlanjutan dan kualitas pelayanan, serta kualitas data dan ketepatan waktu intervensi RMNCH, sehingga dapat menurunkan morbiditas pada ibu dan anak.
- OpenSRP menggabungkan pengumpulan data, pengelolaan klien, dan alur kerja pelaporan menjadi satu mobile interface yang terintegrasi dan memungkinkan petugas kesehatan mengakses informasi klien sebagai alat pengambilan keputusan.
- PKGD yang berpartisipasi menggunakan Samsung Galaxy Tab S2 dan Sony Xperia Z3 Tablet yang didukung oleh platform Qualcomm® Snapdragon ™ dan terinstall dengan aplikasi OpenSRP profesional untuk Bidan, Petugas Gizi, Vaksinator, dan Petugas Tumbuh kembang Anak Usia Dini, serta Petugas Keluarga Berencana. Semua peserta mendapatkan pelatihan dalam penggunaan teknologi.
- Sistem elektronik ini dilengkapi dengan fitur pengenalan wajah klien, memungkinkan PKGD dengan cepat mencari catatan kesehatan klien melalui pengambilan foto klien; Data sharing (berbagi data) secara real time sehingga para PKGD di desa yang sama dapat berkoordinasi lebih efisien dalam memberikan pelayanan; Pendampingan dan pembinaan aktif dari SID untuk para PKGD yang menggunakan aplikasi dalam meningkatkan kinerja dan responsivitas penyedia pelayanan; dan SMS Pengingat Pelayanan dan Promosi Kesehatan untuk meningkatkan pelayanan tepat waktu.

*Sumber: CIA World Factbook (https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook); Mobile penetration data provided by Ovum World Cellular Information Service and based on market intelligence.

Dampak

5.150 Penerima Manfaat

Termasuk 5.136 ibu dan anak serta 17 PKGD di 12 desa.

Meningkatkan Efektivitas

Penggunaan OpenSRP telah meningkatkan cakupan pelayanan Antenatal Care (ANC), Postnatal Care (PNC) dan vaksinasi anak rata-rata 22% di semua desa dalam penelitian pilot, dibandingkan dengan penggunaan sistem pencatatan kertas.

Peningkatan Kualitas Pelayanan

OpenSRP telah memungkinkan PKGD untuk melakukan kunjungan ANC, PNC dan Home Visit ke lebih banyak ibu dengan tepat waktu serta dengan menyelesaikan lebih banyak tugas yang diwajibkan, menghasilkan rata - rata 9% peningkatan kualitas pelayanan dan ketepatan waktu pelayanan di semua desa pada pilot penelitian.

Peningkatan Hasil

Kemampuan untuk memberikan pelayanan berkualitas dan tepat waktu melalui penggunaan OpenSRP menghasilkan penurunan rata - rata 13% pada morbiditas ibu dan bayi di semua desa dalam penelitian pilot. Hasil anekdotal yang menjanjikan ini mendorong penelitian yang lebih kuat untuk menentukan signifikansi statistik atas dampak OpenSRP pada populasi yang lebih besar.

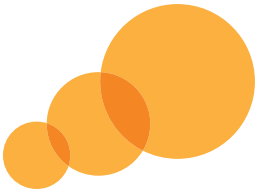

Rencana Perluasan

Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat telah membeli 100 tablet tambahan dan akan melatih 100 PKGD tambahan untuk memperluas penggunaan OpenSRP sebagai bagian dari GENERASI EMAS NTB 2025 (GEN 2025), sebuah program untuk mendukung perkembangan anak secara optimal.

Stakeholder pada Program

HARVARD T.H. CHAN SCHOOL OF PUBLIC HEALTH · ONA · summit Institute of Development · World Health Organization · human reproduction programme hrp research for impact · Qualcomm wireless reach

[1] Sumber: Countdown Indonesia, "Indonesia Maternal and Child Health Data," http://countdown2030.org/country-profiles/indonesia.

31 August, 2018

Qualcomm® Wireless Reach™

Qualcomm percaya bahwa akses terhadap teknologi nirkabel mutakhir dapat meningkatkan kehidupan masyarakat. Qualcomm Wireless Reach adalah inisiatif strategis yang membawa teknologi nirkabel untuk komunitas yang kurang terlayani secara global. Selama sepuluh tahun terakhir, Wireless Reach telah berinvestasi dalam program yang mendorong kewiraswastaan, membantu keamanan publik, meningkatkan pelayanan kesehatan, memperkaya pengajaran dan pembelajaran, serta memperbaiki kelestarian lingkungan, yang berdampak pada lebih dari 15 juta penerima manfaat.

www.wirelessreach.com **@QualcommforGood**